BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian pada perusahaan meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan serta deskripsi kerja yang ada di lingkungan Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK Cianjur yang akan dijelaskan di bawah ini.

3.1.1 Sejarah Singkat Koperasi KPPDK

Sejarah Koperasi di Cianjur, khususnya koperasi yang bergerak hanya untuk simpan pinjam saja, khususnya untuk kabupaten cianjur yang sekarang di beri nama Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK, dulu koperasi ini namanya bukan seperti yang berdiri sekarang ini dulu bernama TKP yang artinya *Tabungan Kesejahteraan Pegawai,* setelah mengalami kemajuan dan banyak pegawai yang melakukan simpan pinjam maka pada tahun 1990 berubah nama menjadi Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK yang bergerak di lingkungan pegawai Lapas *Lembaga Permasyarakatan* Cianjur.

Pada tahun 1990 tepatnya pada bulan juli, Koperasi ini mendapatkan Badan Hukum dari Pemerintah / Departemen Koperasi dengan nomor Badan Hukum : No.9324/BH/KWK-10/ juli

http://www.SmartPDFConverter.com

Anggota Koperasi "Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Hukum" adalah khusus untuk para pegawai yang masyarakat umum dalam artian siapapun boleh menjadi anggota koperasi asalkan melalui prosedur yang berlaku dan mentaati peraturan serta tata tertib koperasi. Sampai dengan akhir tahun 2008, jumlah anggota Koperasi "Koperasi Pengayoman Pegawai Departemen Hukum" baru mencapai 96 orang.

3.1.2. Visi dan Misi Koperasi "Pengayoman Pegawai Departemen Hukum"

Visi dan Misi yang dipegang oleh Koperasi "Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK" adalah sebagai berikut :

3.1.2.1. Visi

Sebagai badan usaha yang mampu mengangkat taraf hidup dan kehidupan anggota serta pegawai dalam bidang kehidupan ekonomi sebagai basis bagi peningkatan kehidupan pendidikan, budaya, agama dan sosial serta aspek-aspek kehidupan lainnya. Membangun sikap mental dan keahlian profesional para anggota dan pengurus Koperasi dalam bidang garapannya masing-masing, serta mampu menularkan keahlian dan profesionalismenya kepada para pegawai.

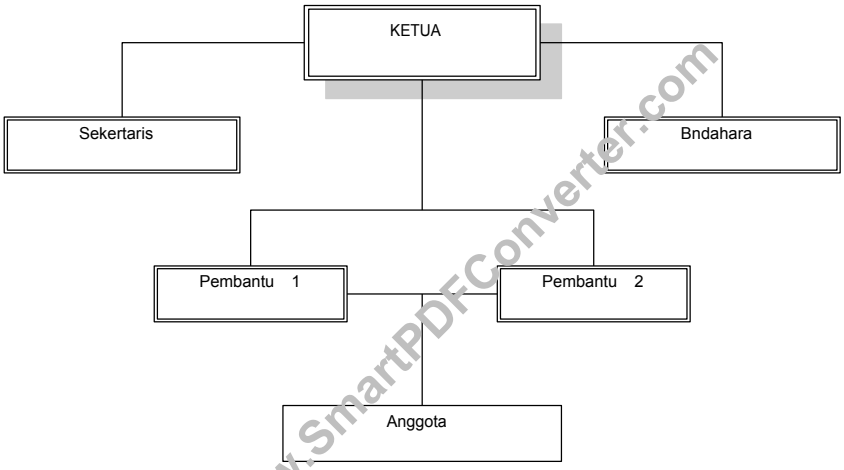
3.1.2.3. Misi

1. Melaksanakan dan merekrut masyarakat agar menjadi anggota.
2. Mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada anggota.
3. Mengadakan pertemuan atau diskusi setiap bulan untuk memecahkan permasalahan pada koperasi.

http://www.SmartPDFConverter.com

3.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hubungan antara karyawan dan menggambarkan pembagian pekerjaan dan tanggung jawab suatu kelompok kerja. Struktur organisasi selalu tergantung pada luasnya bidang pekerjaan, dalam struktur organisasi akan terlihat jelas karena digambarkan dalam badan organisasi yang membuat kedudukan dan status fungsional.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Koperasi "Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK"

(Sumber : Pengurus Koperasi "Pengayoman Pegawai Departemen Hukum dan HAM RI KPPDK")

3.1.4. Deskripsi Tugas

Tugas – tugas yang harus dikerjakan oleh para pengurus Koperasi "Pengayoman Pegawai Departemen Hukum" antara lain :

http://www.SmartPDFConverter.com

1. Ketua
   a. Melaksanakan ketentuan – ketentuan dari hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT)
   b. Membuat kebijakan agar koperasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.
   c. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan kepada anggota dan pengawas.
2. Sekertaris
   a. Mencatat dan membukukan segala aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan membuat laporan kepada ketua dan anggota.
   b. Mengarsipkan atau mengagendakan seluruh kejadian baik keputusan maupun peristiwa yang terjadi di dalam organisasi koperasi.
   c. Membuat laporan baik pembukuan maupun yang lainnya yang dapat diketahui dan dipahami baik oleh anggota maupun pihak lainnya.
3. Bendahara
   a. Menerima dan mencatat setoran atau pembayaran simpanan anggota.
   b. Menyalurkan dana / mengeluarkan dana kepada anggota atau kebutuhan – kebutuhan koperasi.
   c. Membukukan dan menjurnal pengelolaan keuangan baik kas umum, kas pembantu ataupun jurnal keuangan lainnya.
   d. Membuat laporan keuangan agar diketahui posisi uang masuk, uang keluar dan posisi kas pada setiap bulannya.
4. Pembantu

   Membantu ketua dalam melaksanakan tugas – tugasnya.

http://www.SmartPDFConverter.com

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan pembuatan tugas akhir terdiri dari dua metode yaitu pengumpulan data dan metode Pendekatan dan pengembangan sistem

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi, dimana metode tersebut dapat membuat gambaran secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Bina Sejahtera dimana data yang diteliti adalah proses pengelolaan simpan pinjam.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber – sumber pertama dari individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian. seperti wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

http://www.SmartPDFConverter.com

1. Observasi

   Yaitu studi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada instansi atau perusahaan.

2. Wawancara

   Yaitu proses memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan cara tanya jawab dengan para karyawan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel – tabel / diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori – teori mengenai topik penelitian.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Didalam sebuah perusahaan untuk membanguna sebuah sistem informasi sangatlah penting. Siatu sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan ataw himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

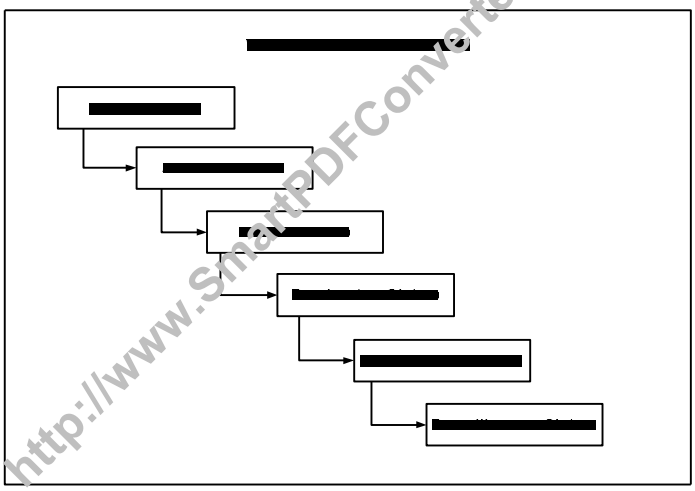
Pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem yaitu pendekatan terstruktur (*Data Flow Oriented Approach*). Pendekatan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya.

http://www.SmartPDFConverter.com

Pendekatan terstruktur mempunyai alat bantu (*tools*) seperti Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Kamus Data, Normalisasi, Tabel Relasi, Entity Relationship Diagram (ERD).

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan Sistem yaitu metode untuk merancang dan membuat program pengolahan data simpanan dan pinjaman dalam hal ini menggunakan metode *waterfall.*



Gambar 3.2. Tahap-Tahap Metode *Waterfall*

(Sumber : Azhar Susanto, Sistem Informasi Manajemen, 2000, Linggajaya: Bandung)

Adapun langkah – langkah yang dilakukan, diantaranya :

a. Penentuan dan analisis spesifikasi

http://www.SmartPDFConverter.com

Jasa, kendala dan tujuan dari konsultasi dengan pengguna sistem. Kemudian semuanya itu dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh *user* dan staf pengembang.

b. Desain sistem dan perangkat lunak

Proses desain sistem membagi kebutuhan – kebutuhan menjadi sistem perangkat lunak atau perangkat keras. Desain perangkat lunak termasuk menghasilkan fungsi sistem perangkat lunak dalam bentuk yang mungkin ditransformasi ke dalam satu atau lebih program yang dapat dijalankan.

c. Implementasi dan uji coba unit

Selama tahap ini desain perangkat lunak disadari sebagai sebuah program lengkap atau unit program. Uji unit termasuk pengujian bahwa setiap unit sesuai spesifikasi.

d. Integrasi dan uji coba sistem

Unit program diintegrasikan dan diuji menjadi sistem yang lengkap untuk meyakinkan bahwa persyaratan perangkat lunak telah dipenuhi. Setelah uji coba, sistem disampaikan kepada *costumer*.

e. Operasi dan pemeliharaan

Normalnya ini adalah *phase* yang terpanjang. Sistem dipasang dan digunakan. Pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.

http://www.SmartPDFConverter.com

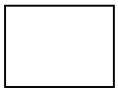
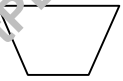
3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Berbagai alat (tools) yang digunakan dalam perancangan terstruktur diantaranya adalah :

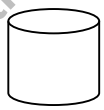
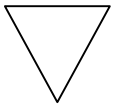
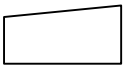
1. Flow M ap

Flow Map disebut juga diagram prosedur kerja atau Functional Flowchart (Diagram Alir Fungsional). Flow Map/Functional FlowChart merupakan diagram alir yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem infomasi.

Simbol-simbol yang digunakan dalam Flow Map :

Symbol	Nama Simbol	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk mengentry data keluarga.
	Proses	Merupakan kegiatan proses dari operasi program komputer
	Proses manual	Merupakan proses manual pada flowmap

http://www.SmartPDFConverter.com

	File Hardisk	Merupakan media penyimpanan dari proses entry data dan proses komputerisasi
	Offline Storage	Merupakan tempat penyimpanan data berupa arsip
	Garis Alir	Merupakan arus data
	Keyboard	Merupakan proses penyimpanan menggunakan keyboard

Tabel 3.1. Symbol Flow Map

1. Dokumen

   Dokumen adalah data-data yang mengalir di dalam sistem informasi. Dokumen dengan dokumen dalam satu kolom, tidak dihubungkan secara langsung.

2. Proses pengolahan data (komputerisasi)

   Proses yang terjadi dengan menggunakan perangkat komputer (komputerisasi).

3. Disk atau database

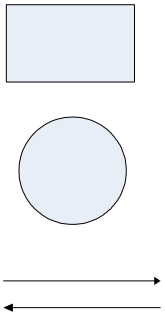
http://www.SmartPDFConverter.com

Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem.

Simbol-simbol yang digunakan dalam Diagram Kontek :

Simbol	Keterangan
	Eksternal Entity Proses Aliran Data

Tabel 3.2. Symbol Diagram Kontek

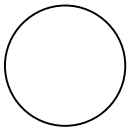
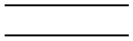
3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

http://www.SmartPDFConverter.com

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Simbol-simbol yang digunakan dalam DFD:

Symbol	Nama Simbol	Keterangan
	Proses	Aktifitas atau kegiatan yang dilakukan untuk aktifitas bisnis yang spesifik, bisa berupa manual maupun terkomputerisasi.
	Data flow	Suatu data tunggal atau kumpulan logis suatu data, selalu diawali atau berakhir pada suatu proses.
	Data store	Kumpulan data yang disajikan dengan cara tertentu. Data yang mengalir disimpan dalam data store. Aliran data di up-date atau ditambahkan kedalam data store.

http://www.SmartPDFConverter.com

	Eksternal Entity	Orang, organisasi atau system yang berada di luar system tetapi berinteraksi dengan sistem.

Tabel 3.3. Symbol Data Flow Diagram

1. Kesatuan Luar (External Entity)

   Merupakan kesatuan luar (external entity) dilingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi atau sistem yang lainnya yang menerima input atau memberi input dari sistem kesatuan luar digambarkan dalam bentuk kotak.

2. Arus Data (Data Flow)

   Menuju dari data yang dapat berupa input bagi sistem disimbolkan dalam bentuk panah.

3. Proses (Process)

   Kegiatan yang dilakukan oleh sistem dari arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran, proses disimbolkan dengan bentuk lingkaran.

4. Data Simpanan (Data Store)

   Data simpanan merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file atau database pada sistem komputer, simpanan data dapat disimbolkan dengan garis horizontal paralel yang ditutup salah satu ujungnya.

http://www.SmartPDFConverter.com

5. Kamus Data

Merupakan sebuah daftar yang terorganisasi dari elemen data yang berhubungan dengan sistem, dengan definisi yang tegar dan teliti sehingga pemakai dan analis sistem akan memiliki pemahaman yang umum mengenai *input*,*output*,komponen penyimpanan.

6. Perancangan Basis Data

Merancang database (basis data) merupakan hal yang penting, karena database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi dan berfungsi sebagai dasar dalam menyediakan informasi bagi pemakai. Kesulitan utama dalam merancang database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa yang akan datang.

a. Normalisasi

Normalisasi yaitu teknik perancangan yang banyak digunakan sebagai pemandu dalam merancang basis data relasional. Tujuannya untuk membuat kumpulan tabel relasional yang bebas dari data berulang dan dapat dimodifikasi secara benar dan konsisten. (Janner S & Iman P . 2006 : 77 – 78)

b. Tabel Relasi

Relasi Tabel secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu database yang didalamnya terdapat tabel-tabel yang saling berelasi satu sama lain. Relasi

http://www.SmartPDFConverter.com

antar satu tabel dengan tabel yang lainnya ditentukan berdasarkan aturan-aturan tertentu.

c. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah alat permodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas – entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Proses memungkinkan analis menghasilkan struktur basis data yang baik sehingga data dapat disimpan dan diambil secara efisien. (Janner S & Iman P . 2006 : 67)

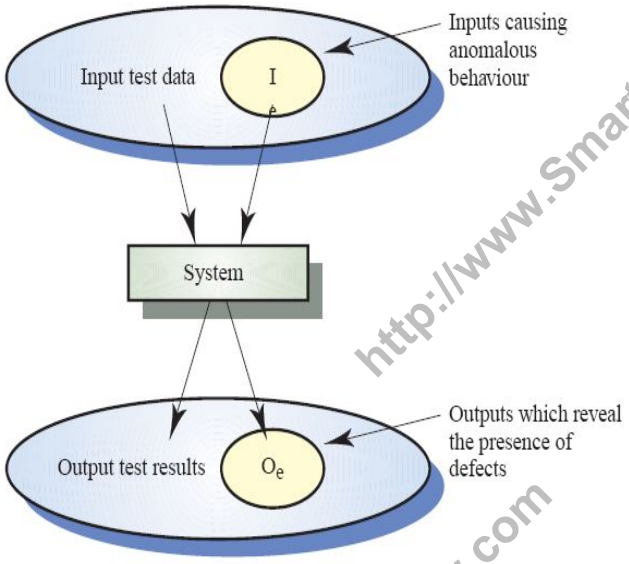
3.2.4 Pengujian Software

Pengujian Sofware adalah aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mengevaluasi atribut-atribut atau kemampuan sebuah program atau sistem dan penentuan apakah sesuai dengan hasil yang diharapkan

Metode Pengujian software yang digunakan oleh penulis adalah metode Pengujian Black- Box, Metode ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak, pengujian Black – Box Memungkinkan Peneliti bisa mendapatkan input sepenuhnya dengan menggunakan persyaratan fungsional untuk suatu program.

a. Pendekatan pengujian dimana program dianggap sebagai suatu‘black-box’ (‘kotak hitam’)
b. Program test case berbasiskan spesifikasi
c. Test planning dapat dimulai sejak awal proses pengembangan sistem

http://www.SmartPDFConverter.com



Gambar 3.6. Tahap-Tahap Metode *Black- Box*

http://www.SmartPDFConverter.com